

ANALISIS KOMPARATIF LAYANAN LOGISTIK AJANG MOTO GP TAHUN 2022 DAN 2023 DI BIZAM LOMBOK

ST. Laelatul Wahidah¹

¹*Program Studi Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta,
Jl.Parangtritis No KM 4. Sewon, Bantul, Yogyakarta
Email: laelarahayu321@gmail.com*

ABSTRAK

Ketatnya persaingan bisnis dibidang logistik membuat PT. Angkasa Pura Logistik sebagai perusahaan penanganan kargo udara dan laut tentu harus memiliki kemampuan untuk menangani permintaan dan kebutuhan konsumen. Dengan kemampuan dan koneksi bisnis yang dimiliki oleh PT. Angkasa Pura Logistik ini telah memberi peluang untuk dipercaya menangani banyak logistik besar di Indonesia. Seperti yang diketahui saat ini Indonesia menjadi tuan rumah ajang olahraga motor terbesar dunia yaitu event Moto GP. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dimana data yang didapatkan dari proses wawancara, observasi serta dokumentasi. Proses penanganan logistik Moto GP tahun 2022 dan 2023 tidak memiliki perbedaan. tetapi peneliti menemukan beberapa kendala penanganan di lapangan pada tahun 2022 baik dari segi persiapan maupun pada saat proses penanganan. Tetapi pada proses penanganan tahun 2023 telah dilakukan evaluasi dari kekurangan tahun sebelumnya sehingga bisa dikatakan proses penanganan di tahun 2023 lebih siap dibanding tahun 2022. peneliti berharap perusahaan terus melakukan perbaikan dan perkembangan agar ditahun-tahun selanjutnya layanan yang diberikan akan lebih baik dari tahun sebelumnya. selain itu diharapkan bisa menjadi referensi di bidang pendidikan khususnya perguruan tinggi agar mahasiswa bisa mengetahui dan memahami bagaimana proses penanganan kargo atau logistik khususnya logistik event Moto GP yang akan terus berlangsung di Indonesia.

Kata kunci: Event Moto GP, Logistik, Pelayanan

1. PENDAHULUAN

Bandar udara KH. Zainuddin Abdul Majid merupakan bandara domestik dan internasional serta satu- satunya bandara yang menjadi pintu utama keluar masuknya penumpang dan barang di pulau Lombok yang terletak di jalan Tanak Awu kecamatan Praya, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Bandar udara KH. Zainuddin Abdul Majid (BIZAM) merupakan nama baru yang dipakai setelah beberapa kali mengalami pergantian, dari nama Bandar udara Internasional Lombok (BIL) dan sempat menjadi Lombok International Airport (LIA) sebelum resmi diganti menjadi BIZAM pada tanggal 5 September 2018 sebagai bentuk penghormatan kepada pahlawan nasional asal Lombok yaitu TG.KH. Zainuddin Abdul Majid. Bandar udara ini dioperasikan oleh PT. Angkasa Pura 1, dibangun sejak tahun 2006 dengan luas lahan sekitar 550 hektare dengan panjang landasan pacu hingga 3.300 m dan rampung dibangun pada tahun 2011. Angkasa Pura 1 yang menjadi pengelola bandar udara ini memiliki banyak anak perusahaan dan menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan, antara lain yaitu PT. Angkasa Pura Logistik (APLOG) yang bergerak di bidang pelayanan cargo udara.

PT. Angkasa Pura Logistik (AP Logistik) sebagai perusahaan penanganan kargo udara, tentu harus memiliki kemampuan yang mumpuni untuk menangani permintaan dan tuntutan dari bisnisnya terutama dalam penanganan logistik. selain menangani kargo PT. Angkasa Pura Logistik juga memiliki beberapa bisnis yaitu: Total Baggage Solution (TBS) biasa melayani wrapping bagasi bawaan penumpang, ada juga bisnis contract logistict (warehousing & distribution), bisnis Freight Forwarding, Air Freight, EMPU dan pelayanan siAP Express. PT Angkasa Pura Logistik (APLog) adalah salah satu perusahaan rantai pasok di Indonesia. Dengan transportasi dan kegiatan logistik yang ditunjang oleh teknologi, Melalui jaringan global yang dimiliki, APLog hadir dengan pelayanan yang terintegrasi yaitu dengan moda angkutan darat, laut dan udara serta ditunjang dengan sertifikasi Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) guna menjalankan proses customs yang akan mempermudah customer dalam pengiriman barang. (Logistik, 2022)

Dengan kemampuan dan koneksi bisnis yang dimiliki oleh PT. Angkasa Pura Logistik ini akan memberi peluang untuk dipercaya menangani banyak logistik baik logistik biasa maupun khusus yang ada di Indonesia. Seperti yang diketahui saat ini Indonesia menjadi salah satu tuan rumah ajang olah raga motor

Corresponding Author

E-mail Address : laelarahayu321@gmail.com

terbesar dunia yaitu *event* Moto GP yang dilaksanakan di Pertamina Street Sirkuit Mandalika. Di mana Mandalika merupakan kawasan wisata yang berada di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Mandalika menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pariwisata melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 52 tahun 2014 dan sudah diresmikan sejak 2017 lalu. Mandalika memiliki luas tanah sekitar 1.030 Ha serta menghadap langsung ke Samudera Hindia sehingga dapat menjadi kawasan wisata yang potensial. KEK Mandalika adalah proyek lama yang dirancang pada era Soeharto. Di tahun 1989, pemerintah menunjuk BUMN LTDC (*Lombok Tourism Development Corporation*) sebagai pelaksana. Pengembangan KEK Mandalika kembali dilanjutkan di bawah kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Pada 2011, SBY meresmikan kawasan pariwisata Mandalika dengan dana sekitar Rp27 triliun. (Andari, 2021)

Setelah adanya pengembangan pembangunan dari setiap periode pemerintahan, sirkuit ini dibangun atas keinginan bangsa Indonesia agar bisa menjadi tuan rumah *World Superbike Championship* (WSBK) 2021 dan Moto GP 2022. Akhirnya, pada 2018 sirkuit Mandalika mulai dibangun dengan dilengkapi beragam fasilitas seperti wisata alam serta hotel-hotel. Pembangunan sirkuit tersebut dipercayakan pada Indonesia *Tourism Development Corporation* (ITDC) yang bekerja sama dengan *Vinci Construction Grands Project* (VCGP). VCGP ini adalah anak perusahaan kontruksi global dari Prancis. (Andari, 2021)

Saat menyelenggarakan event kelas Moto GP, logistik menjadi elemen kunci untuk memastikan seluruh proses berjalan lancar, mulai dari pengangkutan peralatan hingga sertifikasi dan penyediaan fasilitas bagi peserta dan penonton. pada riset terdahulu menjelaskan bahwa “setiap pengadaan *event* maka diperlukan sumber daya dengan jumlah yang cukup besar. Tak hanya sumber daya manusia dan material saja yang diperlukan, tetapi juga fasilitas-fasilitas penunjang untuk pelaksanaan *event*. Persiapan kebutuhan suatu *event* diawali dengan sebuah perencanaan, maka diadakan *technical meeting* untuk pembahasan teknis suatu *event* serta kebutuhan apa saja yang akan diperlukan dalam *event* tersebut. Logistik *event* memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar dalam berjalannya suatu *event*. Logistik yang tidak terpenuhi pasti akan menghambat atau mengganggu jalannya *event* tersebut, Ketepatan penanganan logistik sangat menjamin *event* dapat berjalan dengan lancar. (Nugroho, 2023)

Membandingkan layanan logistik antara dua tahun berturut-turut, 2022 dan 2023, penting untuk menilai efisiensi, keandalan, dan inovasi yang telah diperkenalkan oleh penyelenggara untuk meningkatkan pengalaman secara keseluruhan. Pentingnya analisis komparatif ini tidak terbatas pada aspek praktis penyelenggaraan acara, namun juga berdampak signifikan terhadap reputasi Indonesia dalam menangani *event* besar seperti Moto GP. Mengingat situasi global yang telah berubah, seperti efek pandemi yang telah terjadi memiliki dampak terhadap dinamika industri logistik yang terus berkembang dan melonjak, pada riset sebelumnya menjelaskan bahwa sejumlah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengiriman dan transmisi ekspres yang mengalami penurunan transaksi salah satunya Pos Indonesia yang menjadi salah satu perusahaan pengiriman yang mengalami kemampuan pengiriman yang tidak maksimal selama pandemi ini. Hal tersebut disebabkan oleh kegiatan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan kegiatan kargo udara terhambat seperti penyesuaian jalur udara, tetapi berdampak sangat baik terhadap omset ekspedisi pengiriman *FedEx* karena semakin banyak masyarakat yang beralih dari belanja di toko menjadi belanja online yang menyebabkan pertumbuhan yang cukup besar bagi *e-commerce*. dengan membandingkan layanan pengiriman logistik internasional antara Pos Indonesia dengan *FedEx* sebelum dan saat covid-19. (Zai *et al.*, 2022). Untuk itu memahami perbedaan dan perbaikan dari tahun ke tahun dapat memberikan wawasan berharga untuk perbaikan lebih lanjut di masa depan.

Karena *event* Moto GP merupakan *event* yang terbilang baru di Indonesia dan tentunya membutuhkan penanganan khusus, maka setiap lapisan yang terlibat dalam proses penanganannya juga harus memiliki kompetensi yang baik demi menunjang kelancaran *event* yang akan berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini akan melakukan analisis komparatif mendalam terhadap layanan logistik pada *event* Moto GP tahun 2022 dan 2023. Dengan mengidentifikasi perbedaan signifikan, keberhasilan, dan kekurangan, yang bermanfaat untuk memberi masukan kepada pihak penyelenggara agar melakukan perbaikan yang dibutuhkan demi penyelenggaraan yang semakin baik di masa yang akan datang.

2. METODE

Desain Penelitian

Metode penelitian merujuk pada serangkaian langkah sistematis dan teknik yang digunakan oleh seorang peneliti untuk merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam rangka mencapai tujuan penelitian tertentu. Metode penelitian adalah kerangka kerja yang membantu peneliti dalam mengarahkan proses penelitian mereka dan memastikan bahwa penelitian tersebut dilakukan dengan cara yang sistematis dan valid.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dalam sebuah proses penelitian kualitatif hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai panduan, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian.

Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. penelitian dengan metode kualitatif akan lebih fokus tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi diantara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan mulai dari tanggal 19 Januari 2024 sampai dengan selesainya proses penyusunan skripsi ini, di mana penelitian ini dilaksanakan di PT Angkasa Pura Logistik Bandara Internasional KH. Zainuddin Abdul Majid Lombok.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek yang didalamnya terdapat beberapa narasumber atau informan yang memberikan informasi tentang topik penelitian yang akan di lakukan. Artinya subjek penelitian ini merupakan pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber data dari sebuah penelitian. Adapun subjek dari penelitian ini adalah: Staf PT. Angkasa Pura Logistik KC Lombok yang bertugas menangani event MOTO GP dan Tenaga Kerja Bebas mingguan (TKBM).

Dengan adanya subjek penelitian tentu ada yang menjadi objek yang akan diteliti, objek ini merupakan masalah atau hal-hal tertentu yang akan dipelajari atau diamati oleh peneliti. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah proses penanganan Logistik event MOTO GP Mandalika tahun 2022 dan 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode konkret yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi peneliti dan subjek penelitian di mana peneliti mengajukan pertanyaan tertentu untuk mendapatkan informasi. Wawancara dapat bersifat terstruktur (dengan pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya) atau tak terstruktur (lebih bebas dan eksploratif). Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tak terstruktur di mana pedoman wawancara hanya sebagai garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.

Wawancara didefinisikan sebagai metode mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif, Dalam pertanyaan kualitatif bertujuan untuk memperoleh jawaban deskripsi orang yang diwawancarai terhadap pertanyaan tertentu. Meskipun ada metode berbeda untuk data kualitatif pengumpulan seperti resensi teks atau dokumen, buku harian, dan observasi partisipan, wawancara adalah yang paling banyak teknik yang umum digunakan untuk pengumpulan data kualitatif primer karena memberikan kesan alami dan nyaman suasana bagi para peserta. (Taherdoost, 2022)

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dengan proses wawancara dengan pihak PT. Angkasa Pura Logistik dan TKBM dengan jumlah informant 6 orang dari PT. Angkasa Pura Logistik dan 2 orang TKBM yang menangani proses penanganan logistik Moto GP yang datang di bandar udara internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok.

2. Observasi

Proses observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi non-partisipan karena peneliti hanya mengamati proses penanganan logistik tanpa ikut serta turun ke lapangan. Dimana, peneliti mengamati bagaimana proses pelayanan terhadap Logistik ajang Moto GP tahun 2022 dan 2023, selain mengamati proses penanganan peneliti juga mengamati kendala dan langkah yang di ambil oleh PT. Angkasa Pura Logistik untuk perbaikan di penanganan Event yang akan datang.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengambilan informasi dari dokumen tertulis, catatan, laporan, arsip, atau sumber tertulis lainnya. Teknik ini berguna dalam penelitian untuk mendapatkan pemahaman tentang sejarah, perkembangan, kebijakan, tren, atau konteks tertentu yang tercatat dalam dokumen tertulis. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen tertulis seperti SMU, PJKP2U, dokumen pelepasan dan lain-lain, selain itu juga berupa foto saat pelaksanaan proses penanganan logistik MOTO GP dari bandara hingga unloading di Sirkuit Mandalika.

Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Mursidik et al., 2015). Sehingga penulis dapat memilah dan meringkas data-data yang diperoleh ketika penelitian pada proses penanganan logistik event MOTO GP Mandalika tahun 2022 dan 2023.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan flowchart. Pada penelitian ini sering digunakan teks yang bersifat deskriptif dan naratif untuk dapat menyajikan datanya, didukung dengan bagan, tabel, dan lain sebagainya

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Mursidik et al., 2015)

4. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data menjadi hal penting untuk diperhatikan, karena data merupakan komponen yang sangat penting di dalam penelitian, data inilah yang akan nantinya digunakan sebagai sumber analisis data, dan selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan, demikian data yang didapatkan harus memenuhi syarat keabsahan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif salah satu cara untuk mengetahui keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi. (Sa'adah et al., 2022). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) jenis teknik triangulasi, yaitu :

5. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda, membandingkan hasil data dari 3 teknik pengumpulan data yaitu membandingkan hasil pengamatan atau observasi dengan wawancara dan hasil dokumentasi.

6. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh wawancara kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi.

Teknik triangulasi yang digunakan dengan membandingkan hasil dari teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan proses penanganan logistik, fasilitas-fasilitas penanganan, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam penanganan logistik event MOTO GP Mandalika

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Pembahasan pada penelitian ini adalah tentang analisis komparatif layanan logistik ajang MOTO GP yang ditangani oleh PT. Angkasa Pura Logistik di Bandar Udara KH. Zainuddin Abdul Majid Lombok. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk data yang telah diolah menggunakan data primer dan sekunder yang didapatkan saat penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan pengumpulan dokumen-dokumen keperluan event yang ada di BIZAM seperti SMU, ATA Carnet, Manifest, SOP Project dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara offline dan daring dengan narasumber yang berasal dari Unit SBU Cargo Service atau jasa terkait PT. Angkasa Pura Logistik KC Lombok.

Hasil Wawancara

Hasil wawancara pada penelitian ini merupakan data yang akan mendukung hasil penelitian. Wawancara dilakukan di Bandar Udara KH. Zainuddin Abdul Majid Lombok PT. Angkasa Pura Logistik KC Lombok. Adapun hasil wawancara pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Proses pelayanan logistik Moto GP tahun 2022 dan 2023 menurut narasumber memiliki alur proses penanganan yang sama setiap tahunnya. Tetapi tetap memiliki perbedaan dengan proses penanganan logistik regular atau logistik non-event, perbedaannya seperti proses pabean, pergudangan, dan regulated agent dilaksanakan di sirkuit mandalika tidak di terminal kargo bandara. Selain itu untuk logistik event ini juga memiliki dokumen khusus untuk proses export sementara seperti untuk keperluan pameran, konser atau acara-acara yang membawa logistik yang bersifat sementara karena tidak untuk diperjual belikan.

Kendala-kendala yang dijumpai pada saat proses penanganan logistik ditahun 2022 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2023. Dari hasil wawancara narasumber menerangkan bahwa kendala ditahun 2022 lebih banyak diakibatkan oleh SDM yang ikut berpartisipasi dalam proses penanganan kurangnya SDM serta proses pelatihan yang matang dari tenaga kerja yang dipekerjakan saat penanganan event. Selain itu kendala yang dihadapi yaitu dari kelengkapan fasilitas peralatan untuk mendukung penanganan, kendala yang ditemui di tahun 2022 juga diakibatkan oleh perubahan jadwal pesawat saat proses re-export ke Argentina. Di tahun 2023 hanya ditemui 1 kendala yaitu SDM yang tidak tetap yang dari event ke event. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Angkasa Pura Logistik telah melakukan evaluasi untuk menyempurnakan proses penanganan logistik event yang akan datang.

Hasil Observasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan karena peneliti tidak terlibat dalam proses penanganan logistik saat event, dan hanya sebagai pengamat independent. Adapun hasil observasi diambil dari hasil proses penanganan logistik dan prosedur penanganan logistik event Moto GP serta kendala yang di temukan di tahun sebelumnya oleh PT. Angkasa Pura Logistik. Dilihat dari proses persiapan, PT. Angkasa Pura Logistik telah melakukan proses pelatihan untuk Tenaga Kerja Bebas Mingguan (TKBM) namun tidak secara maksimal dan hanya melakukan proses pelatihan dasar yang mengakibatkan masih adanya tahapan yang harus dipelajari ketika logistik sudah datang. Selain itu dilihat dari kendala yang ditemukan di tahun 2022 masih adanya kendala kekurangan peralatan yang diakibatkan kurangnya perhitungan dari PT. Angkasa Pura Logistik sehingga berakibat kepada efektivitas pelayanan saat di paddock sirkuit mandalika yang mengharuskan TKBM bekerja di luar durasi waktu yang sudah ditetapkan.

Dokumen Export dan Import logistik MOTO GP

Seperti pada penerimaan dan pengiriman kargo international pada umumnya tentunya membutuhkan dokumen-dokumen wajib seperti SMU/*Airway Bill*, *Manifest*, *Invoice Packing List*, selain itu ada juga dokumen pelengkap seperti *shipper declaration*, CSD, dan Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK). Selain dokumen wajib dan pelengkap logistik *event* ini memiliki dokumen khusus yang disebut *ATA Carnet*. Berikut penjelasan dari masing-masing dokumen yang dibutuhkan :

Airway Bill

Airway Bill atau surat muatan udara (SMU) merupakan salah satu dokumen pengiriman cargo melalui udara yang

terkait dengan perjanjian pengangkutan barang antara pihak pengirim atau pemilik barang dengan pengangkut yang akan mengangkut kargo tersebut ke tempat tujuan yang telah disepakati. Adapun komponen dari *airway bill* yaitu nomor *air waybill*, pengirim, penerbit, penerima dan alamat, *airport* asal, maskapai pengangkut, *airport* tujuan, tanggal keberangkatan, informasi penanganan, jumlah koli, berat bersih, *chargeable weight* dan isi barang.

Packing List

Packing list kargo disini berisi nama pengangkut, pemilik, jumlah barang, berat, berat dalam *cubic* meter, keterangan jumlah barang berdasarkan jenis. Berikut contoh dokumen *packing list* yang dalam peneliti mengambil *sample packing list* penanganan logistik tahun 2022 dokumen tersebut menunjukkan nama pemilik barang dengan rincian barang seperti nomor 34, 36, 26 dan 14 merupakan sepeda motor dan *engine*, nomor 19-27 merupakan sepeda motor dan *pvc cases* yang dimiliki oleh masing-masing *team* dengan jumlah barang dalam *packing list* tersebut sebanyak 72.933 Kg.

Manifest

Cargo manifest merupakan dokumen tertulis yang biasa digunakan untuk mencatat dan melacak suatu *cargo*. Dokumen ini biasanya berisi informasi tentang nomor dan tanggal penerbangan, nama pengangkut, *origin*, *destination*, *no airway bill*, jumlah dan berat barang, serta keterangan tambahan mengenai kargo tersebut. dalam ajang ini *manifest cargo* yang peneliti dapatkan menerangkan jumlah pcs barang, ULD yang digunakan serta berat barang dengan jenis barang yaitu sepeda motor dan peralatannya yang digunakan saat *event* berlangsung.

Shipper Declaration For Dangerous Goods

Dokumen ini berfungsi agar pengirim bisa memberi informasi penting kepada oprator pesawat atau pengangkut yang merupakan standar yang diberikan oleh IATA dalam pengangkutan *dangerous goods*. Berisi detail informasi barang, pengirim, penerima, nomor *air waybill*, nomor halaman dan jumlah halaman, *origin* dan *destination*, dan jenis pengiriman. Berikut dokumen *shippers declaration for dangerous goods* yang digunakan saat *event* berlangsung. Dalam dokumen ini menjelaskan jenis barang yang merupakan kargo yang tergolong ke dalam klasifikasi *cargo dangerous goods*. dimana barang tersebut merupakan mesin sepeda Motor, mesin pembakaran dalam sepeda motor, cairan yang mudah terbakar, serta bahan bakar kendaraan yang mudah terbakar ditunjukkan oleh kode UN3528 dan UN3166.

Consignent Security Declaration

Dokumen ini merupakan dokumen yang dikeluarkan oleh *regulated agent* terhadap barang yang sudah dinyatakan aman untuk suatu pengiriman. Nantinya dokumen ini akan dijadikan dokumen penanggung jawab oleh AVSEC yang bertugas memeriksa kecocokan dengan *airway bill*, dokumen ini berisi asal dan tujuan kargo, dan metode pemeriksaan yang digunakan. Dari dokumen CSD diatas menunjukkan bahwa kargo yang akan diangkut merupakan sepeda motor, mesin, atau peralatan yang akan digunakan pada *event* Moto GP di Qatar. Kargo sudah dinyatakan aman untuk diangkut bersama penumpang dan digabung bersama semua jenis kargo. Dengan metode pemeriksaan *physical inspection and hand search* (PHS) yang berarti kargo tersebut diperiksa dengan dibongkar dan dilakukan pemeriksaan fisik. Selain menggunakan metode PHS digunakan juga metode *explosive trace detection equipment* (ETD) yang mendeteksi partikel atau uap yang bias menyebabkan ledakan.

Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK)

Pemberitahuan Pabean Kawasan Ekonomi Khusus (PPKEK) merupakan dokumen yang digunakan dalam rangka melaksanakan kewajiban pabean dalam bentuk dan syarat yang sudah ditetapkan oleh undang- undang dalam hal ini di laksanakan di kawasan ekonomi khusus Mandalika. dokumen ini dikeluarkan oleh PPJK atau perusahaan pengurus jasa kepabeanan Angkasa Pura logistik bandar udara KH. Zainuddin Abdul Majid Lombok untuk keperluan pabean seluruh logistik saat *event* seperti sepeda motor, mesin, bahan bakar, *sparepart* dan seluruh keperluan dari masing-masing *team* Moto GP.

ATA Carnet

ATA Carnet atau *temporary admision* merupakan fasilitas yang diberikan oleh dirjen bea cukai dimana pada *event* ini merupakan suatu dokumen khusus yang di gunakan sebagai dokumen pelepasan dalam suatu proses *export-import* logistik *event* yang bersifat sementara dimana *ATA Carnet* biasanya juga disebut paspor barang yang akan memudahkan barang tersebut untuk melewati proses pembayaran bea masuk dan pajak pada saat proses *export* dan *import* barang kembali.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu deskripsi dan hasil yang diperoleh dari penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses logistik yang dilakukan PT. Angkasa Pura Logistik saat ajang tahun 2022 dan 2023 serta kendala yang ditemui di lapangan. Mengingat ajang MOTO GP ini akan dilaksanakan 5 tahun di Indonesia dan perlu adanya evaluasi atau penyempurnaan jika ditemukan kekurangan di lapangan.

Proses Penangan Logistik Ajang MOTO GP Tahun 2022 Dan 2023 oleh PT. Angkasa Pura Logistik Lombok

Suatu penanganan kargo atau logistik tentu memiliki cara penanganan yang berbeda dilihat dari jenis barang itu sendiri. Misalkan barang tersebut termasuk ke general kargo maka proses penanganannya tidak memerlukan *special handling* seperti *dangerous goods*, disini logistik event Moto GP termasuk ke dalam *cargo dangerous goods* tetapi logistik ini juga memiliki perbedaan penanganan dari *cargo dangerous goods* biasa, bisa dikatakan logistik event ini memerlukan *very special handling*. Perbedaan proses penanganan tersebut seperti proses pemeriksaan oleh *regulated agent*, proses pergudangan, dan pabean semuanya dilakukan di area sirkuit Mandalika tidak seperti kargo *non-event* yang menggunakan ketiga proses tersebut di area bandar udara atau terminal kargo. Berikut penjelasan alur pada proses penerimaan, persiapan *re-export* dan proses *export* logistik pada event Moto GP tahun 2022 dan 2023

Alur Proses Penanganan Logistik Incoming

Alur penanganan logistik event MOTO GP pada saat tahun 2022 dan 2023 tidak mengalami perubahan berikut alur dan prosedur penanganan kargo ajang moto GP tahun 2022 dan 2023: Penjelasan dari langkah-langkah import kargo ajang Moto GP diatas yaitu :

1. Ketika logistik sampai di airport setelah penanganan oleh pihak *Ground Handling* akan dilakukan serah terima kepada pihak PT. Angkasa Pura Logistik dan melakukan proses *Unloading* logistik menggunakan *roller deck*
2. Proses selanjutnya dilakukan *loading* logistik ke atas *truck* pengangkut khusus menggunakan *forklift*.
3. Setelah logistik diloading akan dilakukan proses *lasing* untuk penandaan oleh beacukai untuk memastikan jumlah barang yang sampai agar mempermudah pemeriksaan selanjutnya dan proses strapping agar logistik tetap pada posisi untuk menjaga keamanan logistik ketika pendistribusian.
4. Langkah selanjutnya akan dilakukan pendistribusian menuju sirkuit Mandalika.
5. Setelah itu tim *acceptance* yang bertugas pada pengurusan dokumen akan mengurus dokumen yang di butuhkan untuk proses *custom*.
6. Ketika logistik sampai di Sirkuit Mandalika akan di lakukan proses *hand over* kepada *opration* sirkuit.

Proses penanganan logistik yang sudah sampai di sirkuit mandalika selanjutnya akan di tangani oleh pihak Bea cukai untuk dilakukan proses pabean yang dibantu tim dari APLog dan diawasi oleh pihak Dorna, pada proses ini akan dilakukan pengecekan dokumen seperti SMU, *ATA Carnet*, jumlah barang dan lain-lain. Selanjutnya akan dilakukan pembongkaran untuk pemeriksaan fisik barang setelah proses selesai akan di lakukan *re-packing* kemudian logistik akan diserahkan ke pihak Dorna sebagai penyelenggara ajang Moto GP.

Proses Persiapan Sebelum Logistik dikirim Kembali Setelah Event

Flowchart Proses Persiapan Sebelum Re-Export

Setelah event dilaksanakan event selanjutnya PT. Angkasa Pura Logistik akan melakukan persiapan sebelum proses *re-export* ke negara Malaysia dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Inspeksi atau pemeriksaan oleh bea cukai.
2. Setelah itu proses pemeriksaan barang oleh RA3 Bali sekaligus penerbitan CSD.
3. Proses *pre-acceptance*.
4. Setelah proses *pre-acceptance* selesai selanjutnya akan di persiapkan ULD dan pemasangan *netting* atau jaring sebelum *loading* ke truck pengangkut.
5. Setelah ULD dan pemasangan jaring selesai selanjutnya logistik akan di *build up* dan dilakukan

proses *checklist* oleh *acceptance* sebagai proses *pre manifest*.

6. Ketika logistik sudah dipastikan sesuai dengan *list manifest* akan dilakukan pemasangan *strep* dan proses *wrapping* sekaligus pengecekan kondisi logistik aman untuk perjalanan atau tidak.
7. Setelah logistik dipastikan telah sesuai dengan standar keamanan yang ditentukan dengan pemasangan *netting*, *strep* dll akan dilakukan proses timbang sekaligus pemberian label.
8. Ketika logistik selesai ditimbang akan dipasang *dunnage* atau bahan tambahan untuk mengamankan kargo ketika pengiriman dan logistik selanjutnya akan diloading ke truck pengangkut yang akan mengangkut logistik dari sirkuit Mandalika sampai apron Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Majid Lombok.

Alur Proses Penangan Ketika Logistik Re-export

Flowchart Proses Penanganan *Cargo Re-export*

Setelah logistik siap dikirim dari sirkuit Mandalika menggunakan truck dengan pengawalan dari otoritas setempat maka proses penanganan akan berlanjut di Bandar Udara KH. Zainuddin Abdul Majid Lombok di antaranya :

1. Proses setelah logistik sampai di area Apron akan dilakukan proses *accepting* oleh *acceptance* PT. Angkasa Pura Logistik serta *unloading* dari truck.
2. Proses pengiriman UWS/DLS
3. Selanjutnya *acceptance* mempersiapkan dokumen seperti *manifest*, *airway bill* dll untuk persiapan *onboard*.
4. Ketika dokumen selesai di siapkan akan dilakukan pengiriman *outword manifest* (kepada siapa)
5. Di apron akan dilakukan proses pengecekan ulang *netting* dan *strep* logistik untuk memastikan logistik akan benar- benar aman dalam penerbangan.
6. Ketika logistik selesai diperiksa ulang akan dilakukan proses *build up* atau loading sekaligus *hand over* kepada pihak *Ground handling* untuk kemudian ditangani sampai proses *take off*

Kendala Operasional yang Dihadapi Dalam Proses Penanganan Logistik Tahun 2022

Ajang moto GP tahun 2022 merupakan ajang Moto GP perdana setelah diadakan di sirkuit sentul tahun 1997 yang digelar di Indonesia tepatnya di sirkuit mandalika, Lombok. Ajang ini berlangsung pada tanggal 18-20 Maret 2022, sedangkan logistik *event* ini sudah berdatangan sejak tanggal 11 Maret, dimana proses persiapan dan penanganan *event* ini merupakan penanganan logistik kedua oleh PT. Angkasa Pura Logistik setelah di adakannya *event Word Super Bike* yang berlangsung pada bulan September 2021. Pada saat proses wawancara dengan semua narasumber, peneliti menemukan beberapa kendala yang ditemukan pada saat *event* Moto GP tahun 2022 yaitu :

Kesiapan dari para individu yang memegang tanggung jawab dan peran masing-masing masih kurang, seperti masih adanya petugas yang mengerjakan tugas-tugas yang bukan merupakan tugasnya. Dalam penanganan logistik *event* tahun 2022 ini skema yang di gunakan oleh PT. Angkasa Pura Logistik masih sama dengan skema penerimaan logistik di terminal kargo, yang berarti tidak adanya perubahan struktur petugas penanganan kargo non-event dengan struktur penangan kargo untuk *event*. disamping itu terjadi penambahan pekerja dari tenaga kerja bebas mingguan (TKBM) dari yang semula hanya petugas penangan di terminal kargo yang hanya berjumlah 7 orang menjadi 25 orang pekerja sehingga menyebabkan kerancuan dalam pembagian tugas setiap individu yang menyebabkan adanya individu yang mengerjakan tugas di luar dari job desk yang sebenarnya. Hal ini di karenakan belum terbentuknya *devisi-devisi* yang bertanggung jawab atas suatu proses penanganan seperti dokumentasi, peralatan, kepabeanan, *screening* dll. Kurangnya SDM tenaga kerja bebas mingguan yang menjadi pegawai sementara dalam proses penangan logistik. Karena kekurangan SDM akhirnya mengakibatkan proses *build up* atau proses menaikkan kargo ke ULD memakan waktu. SDM yang di gunakan pada tahun 2022 ini hanya melibatkan 30 orang dengan total kargo yang harus di tangani sebanyak 500 ton dalam 5 *flight*.

Tidak adanya pelatihan untuk cara penanganan misalnya bagaimana penyusunan palet barang saat *event*. Menurut AVSEC PT. Angkasa Pura Logistik Lombok yang ikut menjadi *coordinator* operasional penangan logistik disetiap *event* TKBM hanya di training tentang bagaimana menggunakan alat dan penyusunan palet kargo regular tanpa di lakukan demo bagaimana logistic *event* akan di susun di *paddock*, hal ini menyebabkan pada saat *event* TKBM masih bingung bagaimana penyusunan barang yang mengharuskan petugas harus terus menemani dan memberi tau bagaimana seharusnya logistic di susun.

Tenaga kerja mingguan belum sepenuhnya mengerti apa yang harus di kerjakan pada saat proses penanganan, hal ini dikarenakan *background* tenaga kerja bukan dari pekerja yang sudah mengerti proses penanganan logistik,

sehingga menyebabkan proses pelatihan yang di lakukan sebelumnya tidak bisa di tuangkan pada saat pelaksanaan. Hal ini dikarenakan pada saat melaksanakan pembukaan lowongan kerja tidak menggunakan seleksi dengan suatu standar untuk memenuhi persyaratan yang dibutuhkan untuk penanganan suatu logistik. PT. Angkasa Pura Logistik Lombok belum menggunakan media cetak ataupun media sosial untuk menemukan kualifikasi petugas yang dibutuhkan dan hanya menggunakan media dari informasi orang ke orang yang menyebabkan tidak adanya standarisasi dalam penerimaan petugas TKBM. N4 & N8.

Penyesuaian jam dan deadline kerja yang sangat tinggi antara tenaga luar negeri dan lokal yang mengakibatkan tidak efisiennya proses penanganan pada saat tenaga kerja yang kurang. Pada penanganan logistik tahun 2022, petugas TKBM mengalami kesulitan, hal tersebut dikarenakan deadline pengerjaan saat proses pemindahan logistik yang berada di luar paddok yang akan dipindahkan harus sesuai dengan nomor paddok yang sudah ditentukan dan harus terselesaikan walaupun telah melewati batas normal waktu bekerja. Bahkan, pengawas yang berasal dari luar negeri langsung ikut turun tangan dalam mengatasi kendala tersebut, karena pemindahan logistik melewati batas waktu yang sudah ditentukan. Akibatnya, pekerja lokal harus mengimbangi pola kerja dan stamina pengawas luar negeri tersebut dalam proses pemindahan logistik untuk meminimalisir waktu yang sudah diluar jam normal bekerja.

Kurangnya peralatan seperti porklif dan handpalet yang bisa digunakan oleh pekerja sehingga menyebabkan tidak efisiennya waktu yang digunakan. bagaimana pegawai TKBM sedang melakukan proses penanganan logistik berukuran besar dengan menggunakan porklif yang hanya berjumlah 1 unit, di mana masih terlihat banyak logistik yang belum di pindahkan ke dalam paddok sedangkan menurut narasumber 1 & 2 masih ada pegawai yang bisa mengoperasikan porklif tetapi tidak bisa bekerja dalam waktu bersamaan karena peralatan masih kurang.

Terjadi perubahan schedule pesawat yang mengangkut kargo saat proses *re-export* yang mengakibatkan para petugas dan tenaga kerja bekerja lebih dari rencana yang sudah ada. Pesawat kargo yang mengangkut logistik dari Lombok menuju Argentina dengan jumlah 5 flight awalnya telah mengangkut logistik dengan rute yang berbeda, ke 5 pesawat tersebut sebenarnya sudah mendarat di Argentina dan salah satu pesawat di jadwalkan kembali lagi menuju Lombok untuk mengambil kargo lebih banyak, pesawat tersebut mengalami masalah teknis ketika melakukan transit di Kenya dan harus di lakukan perbaikan selama sehari dan berdampak kepada perubahan jadwal Moto GP Argentina . Hal juga berdampak kepada jam kerja para petugas TKBM bertambah dari yang di rencanakan.

Kendala Operasional Yang Dihadapi Dalam Proses Penanganan Logistik Tahun 2023

Tidak seperti penanganan logistik ditahun 2022, penanganan logistik tahun 2023 ini terbilang lebih siap dari tahun sebelumnya, akan tetapi peneliti masih menemukan kendala yang di hadapi di lapangan oleh para petugas handling seperti :

Tenaga kerja tidak tetap dari event ke event sehingga mengakibatkan terganggunya kontinuitas kerja di mana para pekerja baru akan di ajarkan kembali bagaimana prosedur dan pekerjaan saat menangani logistik hal ini mengakibatkan kemungkinan kurang matangnya proses persiapan lain. Selain itu konsistensi kualitas karyawan lama dan baru berbeda sehingga perlu pengadaan proses pelatihan di lakukan berulang yang seharusnya jika pekerja tetap dari event ke event tentu hanya memerlukan perbaikan dari event sebelumnya.

Evaluasi Strategi Pengelolaan Logistik Pada Ajang Moto GP Antara Tahun 2022 Dan 2023

Pada pembahasan sebelumnya peneliti menjabarkan kendala-kendala yang di jumpai di lapangan oleh para petugas handling, dapat di lihat bahwa PT. Angkasa Pura Logistik telah melakukan evaluasi dan perbaikan pada saat persiapan maupun penanganan logistik, adapun perubahan yang sudah dilakukan dari tahun sebelumnya yaitu sebagai berikut, pembentukan divisi-divisi dan penanggung jawab dalam setiap tugas, seperti pembentukan divisi yang bertanggung jawab untuk kepabeaan, media dan dokumentasi, peralatan, screening dll. Pembentukan divisi ini dilakukan agar tidak terjadinya kebingungan antar pegawai dan menimbulkan double job dari setiap individu. Pembentukan ini juga untuk meminimalisir resiko dan meningkatkan koordinasi dari setiap fungsi logistik yang ada di mana setiap divisi mempunyai penanggung jawab atas suatu bagian atau prose tertentu dalam proses penanganan logistik sehingga bisa efektif dan efisien.

Penambahan SDM tenaga kerja bebas mingguan dari jumlah 30 orang di tahun 2022 menjadi 40 orang tenaga kerja di tahun 2023 untuk meningkatkan efisiensi waktu pengerjaan penanganan logistik sehingga tidak berpengaruh kepada proses re-export logistik untuk keperluan event Moto GP di negara Australia. Hal ini di buktikan dari pernyataan N1, N2 dan N3 dan jumlah daftar hadir TKGM di tahun 2023.

Penambahan peralatan kerja untuk menunjang kelancaran proses breakdown logistik baik di apron maupun di paddock sirkuit Mandalika. Hal ini sangat perlu dilakukan karena mengingat di tahun 2022 banyak TKBM yang masih bergantian menggunakan handpalet atau porklif sehingga berpengaruh kepada efektifitas dan efisiensi waktu

yang dibutuhkan dalam proses pengerjaan layanan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan uraian pada bab sebelumnya tentang proses penanganan logistik *event* Moto GP tahun 2022 dan 2023 di Bandar Udara KH. Zainuddin Abdul Majid Lombok, kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari penelitian ini adalah logistik ajang Moto GP merupakan kargo khusus yang memerlukan *very special handling*, berbeda dengan proses penanganan general cargo atau kargo *dangerous good* biasa. Dari hasil penelitian peneliti di bandar udara KH⁷. Zainuddin Abdul Majid peneliti tidak menemukan perbedaan dalam proses penanganan logistik pada tahun 2022 dan 2023 dan sesuai dengan SOP yang telah ditentukan. Peneliti menemukan beberapa kendala paling banyak dalam proses penanganan logistik pada tahun 2022 walaupun tetap menemukan kendala pada tahun 2023. Kendala yang dihadapi tahun 2022 yaitu seperti kurangnya kesiapan individu dalam menjalankan tugas masing-masing dan belum terbentuknya divisi-divisi penanggung jawab setiap bagian, kurangnya SDM, kurangnya pelatihan atau demo kepada tenaga kerja mengenai cara penanganan, serta kurangnya peralatan di lapangan. Setelah menangani ajang Moto GP tahun 2022 PT. Angkasa Pura Logistik melakukan evaluasi dan perubahan pada proses penanganan logistik tahun 2023 seperti melakukan pembentukan divisi-divisi penanggung jawab pada setiap bagian, melakukan penambahan personil, dan menambah jumlah SDM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Mas Lalu Widagdiguna, Bang Made Diarsa Ari Mawa, Bapak Hamidin dan seluruh pihak PT. Angkasa Pura Logistik KC Lombok yang membantu dalam penelitian ini. Serta kampus STTKD Yogyakarta yang membantu perizinan penulis agar bisa melakukan penelitian ini dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, N. (2021). *Sejarah Sirkuit Mandalika, Siap Menjadi Tuan Rumah Moto Gp 2022*. Carmudi Indonesia.
- Logistik, P. A. Pura. (2022). *Product Ada Service Of Angkasa Pura Logistik*. Pt. Angkasa Pura Logistik.
- Mursidik, E. M., Samsiyah, N., & Rudyanto, H. E. (2015). Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan masalah Matematika Open-Ended ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematik pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Pedagogia Issn*, 4, 30.
- Nugroho, S. A. (2023). *Penanganan Logistik Event Jcb Indonesia Award 2023 "Satu Dunia Satu Tujuan" Oleh Phenom Event Indonesia Di Rimba Ayana Jimbaran*. Politeknik Negri Bali.
- Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Tadris Matematika*, 1, 56.
- Taherdoost, H. (2022). How To Conduct An Effective Interview; A Guide To Interview Design In Research Study. *International Journal Of Academic Research In Management (Ijarm)*, 11, 39–45.
- Zai, I., Koo, F., & Angela. (2022). Perbandingan Logistik Internasional Antara Jasa Pengiriman Pos Indonesia Dengan Fedex Semasa Covid-19. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (Meka)*, 3, 520–521.